

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2019, China melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga ribuan kasus (PDPI, 2020). Kasus pertama pneumonia dilaporkan di Wuhan memiliki riwayat mengunjungi pasar makanan laut lokal dimana hewan liar juga dijual. (Abduljali & Abduljali, 2020). Ini diperkuat dengan hasil penyelidikan epidemiologi awal, sebagian besar kasus di Wuhan memiliki riwayat bekerja, menangani, atau pengunjung yang sering berkunjung ke pasar makanan laut Huanan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pada tanggal 7 Januari 2020 pihak berwenang China mengumumkan bahwa jenis baru coronavirus (Sahin et al., 2020) Awalnya penyakit ini dinamakan sementara sebagai *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* (Susilo et al., 2020).

Bedasarkan data sampai 12 Februari 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 2,1% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9% dan di provinsi Hubei 3,1% (PDPI, 2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) bukanlah wabah

penyakit pernapasan parah pertama yang disebabkan oleh coronavirus. dalam dua dekade terakhir virus corona telah menyebabkan tiga penyakit epidemi, yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*, *Middle Eastern Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* (Li, Geng, Peng, Meng, & Lu, 2020). Dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 800-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi sekitar 40% (PDPI, 2020).

WHO menyatakan SARS-CoV-2 ini sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional pada tanggal 30 Januari 2020 (Abduljali & Abduljali, 2020). Yang berarti bahwa hal ini dapat menimbulkan risiko bagi banyak negara dan memerlukan respon internasional yang terkoordinasi (Li et al., 2020). Pada Tanggal 11 Maret 2020 WHO mengumumkan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi (WHO, 2020c).

Dengan tingkat mutasi yang tinggi, Coronavirus adalah patogen zoonosis yang ada pada manusia dan berbagai hewan dengan berbagai gambaran klinis dari perjalanan tanpa gejala sampai kebutuhan rawat inap di unit perawatan intensif; menyebabkan infeksi pada sistem pernapasan, pencernaan, hati dan sistem neurologis (Sahin et al., 2020) . Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara, hingga tanggal 29 maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian diseluruh dunia (Fahmi, 2020). Sementara di Indonesia pertanggal 2 Maret 2020 Pemerintah Indonesia akhirnya mengumumkan kasus pertama

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dengan 2 orang terinfeksi dimana berasal dari penularan warga negara Jepang yang berkunjung ke Indonesia dan diketahui positif mengidap *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Malaysia pada tanggal 27 Februari 2020, sebagai bentuk upaya penanganan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) Pemerintah Indonesia telah menyiapkan 100 rumah sakit yang mempunyai ruang isolasi sesuai standar, dan juga perlekapan sesuai aturan internasional yang berlaku (Kompas, 2020). Hingga tanggal 1 April 2020 sudah ditetapkan kasus positif sebanyak 1.677 kasus dan 157 meninggal (CNN, 2020).

B. Rumusan Masalah

Mengingat ditemukannya jenis virus baru dan ditetapkannya *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) sebagai pandemi oleh WHO maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengajukan rumusan masalah:

- a. Bagaimanakah penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Literatur review ini bertujuan untuk memaparkan penanganan terkini pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) berdasarkan hasil penelitian terkait dari tahun 2004-2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi virologi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)

- b. Mendeskripsikan transmisi serta patogenesis pada Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- c. Mengidentifikasi faktor risiko, manifestasi klinik dan komplikasi pada *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*
- d. Memaparkan penanganan pada pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*
- e. Mengidentifikasi prognosis dan reaktivasi pada Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari adanya *Literatur review* ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan informasi mengenai *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Informasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan penelitian lebih lanjut mengenai *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.

b. Manfaat praktik

Hasil *Literatur review* ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umumnya, dan tenaga kesehatan yang merawat pasien *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* khususnya guna membantu menekan penyebaran *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.

E. Metode

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dari artikel yang akan dibahas:

- a. Hasil penelitian/review abstract dan *fulltext* tentang *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)
- b. Hasil literatur review tentang *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)
- c. Handbook tentang *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19)

2. Strategi

Menggunakan 8 database (*Pubmed.gov, Medscape.com, Sciencedirect.com, google Scholar, Nejm.org, ResearchGate, Portal Garuda dan Thelancet.com*) yang dicari pada antara tahun 2004 sampai 2020 berupa jurnal penelitian, artikel, literatur review dan *handbook* yang membahas *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Kata kunci: *Coronavirus, Coronavirus disease 2019, COVID-19* untuk mencari pada database elektronik. Jurnal, artikel, literatur review maupun *Handbook* yang yang ditemukan sesuai dengan kata kunci selanjutnya dilakukan skrining dan dilihat abstrak/ dibaca artikel *full text*.

Jurnal, artikel, literatur review maupun *Handbook* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema *coronavirus, Coronavirus Disease 2019, COVID-19* selanjutnya dilakukan review. Didapatkan 67 referensi baik jurnal, artikel, literatur review, maupun *handbook* yang sesuai dengan kata kunci dengan pembahasan mengenai *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang mendukung dalam penulisan literatur review ini.